BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian begitu penting dalam menentukan kemana penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada metode penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang proses analisisnya bukan diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Pendekatan deskriptif yaitu mempelajari masalah yang ada di masyarakat mengenai sikap, pandangan dan kegiatan yang tengah terjadi di masyarakat.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden yang menggunakan informasi yang didapat dari pengamatan serta berpartisipasi secara langsung melalui pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan sebagainya.²

B. Kehadiran Peneliti

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian untuk langkah selanjutnya selama proses penelitian dilakukan. Berdasarkan dengan pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi penting dalam

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

² Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan berhubungan langsung dengan subjek penelitiannya. Peneliti sebagai pengumpul serta penganalisis data dan pelapor hasil penelitian dari kegiatan observasi, wawancara serta pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memilih Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Pandanwangi Desa Pandantoyo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk yang merupakan satu-satunya BumDes di Kabupaten Nganjuk yang bergerak di bidang manufaktur.

D. Data dan Sumber Data

Data tidak dapat diambil tanpa sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data berasal. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat dari sumber asli yang diperoleh langsung dari daerah atau lokasi penelitian. Kata-kata dan tindakan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini diperoleh dari pihak pengurus, atau pengelola BumDes dan sumber-sumber lain yang bisa memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data ini berasal dari literatur perpustakaan dan dokumen BumDes Pandanwangi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek atau obyek dan mencatat secara sistematis keadaan yang diperiksa. Pengamatan biasanya dilakukan dengan observasi langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan narasumber. Saat melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan, mewujudkannya dalam kalimat tanya, dan memasukkannya ke dalam konteks nyata selama proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data tentang suatu objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, catatan harian, dan lain-lain. Salah satu penelitian menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai sumber data pendukung. Data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.³ Dokumentasi dilakukan untuk menggali

³ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 71-83.

data tentang kondisi umum BumDes, visi dan misi BumDes, struktur organisasi dan data pengelolaan BumDes, sarana prasarana, denah lokasi atau hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria (drajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah sebuah cara untuk melihat data yang sudah dikumpulkan telah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui kontribusi BumDes Pandanwangi dalam memberdayakan masyarakat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu selain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴ Dengan teknik ini bisa dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh dengan kenyataan yang ada di Bumdes Pandanwangi.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan diartikan untuk menciptakan kepercayaan kepada para subjek pada peneliti juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu perpanjang keikutsertaan ini dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ini dipelajari akan di analisis secara terus menerus dari awal penelitian hingga akhir dari penelitian ini. Tahapan proses analisis data pada penelitian ini bisa diuraikan sebagai berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses meringkas, mengambil yang terpenting, dan mencari tema serta polanya. Data yang sudah direduksi dengan demikian dapat memunculkan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada penelitian ini topik yang digunakan sebagai bahan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian yakni peran strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam pemberdayaan masyarakat dan relevansinya dengan ekonomi Islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, menjadi lebih sederhana dan selektif, sehingga dapat

⁵ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 15-21.

dipahami maknanya. Hal ini akan dapat membantu peneliti untuk membuat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian.⁶

Peneliti nantinya akan menyajikan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Bumdes serta warga masyarakat Desa Pandantoyo dalam kegiatan penelitian lapangan yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir peneliti dalam proses menganalisis data baik pada pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan bisa dibuat menjadi lebih rinci mengerucut pada pokok temuan.

Dalam penarikan kesimpulan penelitian ini nantinya akan dapat diperoleh temuan mengenai peran strategi pengembangan badan usaha milik desa dalam pemberdayaan masyarakat dan relevansinya dengan ekonomi Islam dari hasil proses analisis data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memiliki 3 tahapan yakni:

1. Tahap pra-lapangan. Persiapan yang perlu dilakukan peneliti dalam fase ini adalah menyusun proposal, pembuatan desain penelitian, pemilihan bidang atau tempat dilakukannya penelitian, permohonan izin dalam penelitian serta seminar proposal.
2. Tahap kerja lapangan. Pada tahap ini peneliti terjun lapangan atau tempat penelitian guna mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan untuk penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 211.

3. Tahap analisis data. Pada tahap yang terakhir, proses dimana analisis dan juga proses pengecekan keabsahan data yang diperoleh.